

## ABSTRAK

I Gusti Ayu Anom. 2018. “Efektivitas Program SIGARET (Simpanan Ngaben Ngerit) Dalam Melaksanakan Upacara Pitra Yadnya di Banjar Pegesangan, Desa Temesi, Kabupaten Gianyar”. Tesis Program Studi Ilmu Agama dan Kebudayaan Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Pembimbing (I) Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, MS., Pembimbing (II) Dr. Dra. I Gusti Ayu Wimba, M.M

Kata Kunci: *Efektivitas, Program Sigaret*

Ngaben merupakan contoh dari pelaksanaan Upacara Pitra Yadnya. Wacana yang berkembang di masyarakat Bali umumnya dan masyarakat Desa Pakraman di Br. Pegesangan Desa Temesi Kabupaten Gianyar bahwa Ngaben selalu berkonotasi dengan upacara keagamaan dengan biaya yang sangat besar, sehingga tanpa tersedianya biaya yang besar, maka Upacara Ngaben tidak dapat dilaksanakan. Muncul pendapat yang tidak benar bahwa Ngaben itu “Ngabehin” yang artinya berlebihan. Kemudian pendapat yang keliru itu mentradisi banyak umat Hindu khususnya dimasyarakat Br. Pegesangan Desa Temesi. Mengingat biaya upacara Ngaben yang besar dan upacara Ngaben merupakan kebudayaan umat Hindu yang akan terus dilaksanakan di Br. Pegesangan Desa Temesi, maka kurang lebih 160 KK, sepakat membuat program SIGARET (Simpan Ngaben Ngerit) yang bertujuan untuk meringankan biaya ngaben bagi masyarakat Br. Pegesangan Desa Temesi Gianyar.

Penelitian ini dilaksanakan untuk dapat memberikan jawaban mengenai alasan mengapa Program SIGARET ditawarkan pada masyarakat dipelaksanaan Upacara Pitra Yadnya di Br. Pegesangan Desa Temesi Kabupaten Gianyar , lalu sistem yang diterapkan dalam program SIGARET di Br. Pegesangan Desa Temesi Kabupaten Gianyar, dan juga implikasi program SIGARET dalam pelaksanaan Upacara Pitra Yadnya.

Di dalam memberikan jawaban atas mengapa program SIGARET diterapkan dalam pelaksanaan upacara Pitra Yadnya di Br. Pegesangan Desa Temesi Kab. Gianyar akan dibedah dengan teori fenomologi. Untuk membedah pelaksanaan program SIGARET digunakan teori religi. Kemudian teori resepsi digunakan untuk membedah masalah yang ketiga yang terkait dengan efektivitas.

Penelitian ini berbentuk rancangan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis tersebut diperoleh bahwa Upacara Ngaben yang selalu identik dengan biaya yang besar dapat diringankan dengan menggunakan program SIGARET. Pelaksanaan program SIGARET membantu masyarakat Br. Pegesangan Desa Temesi untuk dapat melaksanakan upacara Ngaben yang merupakan tradisi turun temurun. Kemudian dengan adanya manajemen yang baik dari masyarakat Br. Pegesangan Desa Temesi, program SIGARET dapat terlaksana dengan efektif serta efisien.

## ABSTRACT

I Gusti Ayu Anom. 2018 "The Effectiveness of the SIGARET Program (Deposits of Ngaben Ngerit) In Implementing the Pitra Yadnya Ceremony in Banjar Pegesangan, Temesi Village, Gianyar Regency". Thesis Science Program on Religion and Culture University Graduate Program Hindu Indonesia Denpasar. Supervisor (I) Prof. Dr. Ida Bagus Gde Yudha Triguna, MS., (II) Dr. I Nyoman Raka, M.Pd.

Keywords: *Effectiveness, Cigarette Program*

Ngaben is an example of the implementation in Pitra Yad Ceremony. Discourse that developed in Balinese society in general and the people of Pakraman Village in Br. Pegesangan Temesi Village, Gianyar Regency, that Ngaben always connotes with religious ceremonies at a very large cost, so without the availability of large fees, the Ngaben Ceremony cannot be implemented. There is an incorrect opinion that Ngaben is "*Ngabehin*" which means excessive. Then the erroneous opinion is to meditate on many Hindus, especially in the community Br. Pegesangan Temesi Village. Considering the cost of a large Ngaben ceremony and Ngaben ceremony is a Hindu culture that will continue to be carried out at Br. Pegesangan Temesi Village, approximately 160 KK agreed to make the SIGARET (Simpana Ngaben Ngerit) program which aims to reduce the cost of ngaben for the community. Br. Pegesangan Temesi Village Gianyar.

This research was carried out to be able to provide answers about the reasons why the SIGARET Program was offered to the community in the implementation of the Pitra Yad Ceremony at Br. Pegesangan, Temesi Village, Gianyar Regency. Then the system implemented in the SIGARET program at Br. Pegesangan, Temesi Village, Gianyar Regency, and also the implications of the SIGARET program in the implementation of the Pitra Yad Ceremony.

In providing answers why the SIGARET program was implemented in the implementation of the Pitra Yad ceremony at Br. Pegesangan Temesi Village Kab. Gianyar will be dissected with phenomenological theory. To dissect the implementation of the SIGARET program, religious theory is used. Then the reception theory is used to dissect the third problem related to effectiveness.

This research takes the form of a qualitative design that produces descriptive data. Data is collected using observation, interview, and documentation techniques. After the data is collected, the data is analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the analysis it is found that the Ngaben Ceremony which is always identical with large costs can be alleviated by using the SIGARET program. The implementation of the SIGARET program helps the people of Br. Pegesangan Temesi Village to be able to carry out the Ngaben ceremony which is a hereditary tradition. Then with good management from the community Br. Pegesangan Temesi Village, the SIGARET program can be implemented effectively and efficiently.